

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Semakin meningkatnya laba maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan dalam usaha yang telah didirikannya, sehingga informasi mengenai laporan keuangan memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang akurat dapat memberikan informasi atau deskripsi kepada pihak-pihak yang membutuhkan gambaran mengenai kondisi yang nyata, perkembangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dari waktu ke waktu, keadaan ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengambil keputusan untuk perusahaannya. Kinerja keuangan pada periode tertentu melalui aktivitas yang dilakukannya dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba maksimal. Bagian atau divisi keuangan memiliki peranan yang penting dalam menentukan perencanaan. Dengan adanya bagian atau divisi keuangan yang berfungsi dengan baik maka dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan dan juga membantu dalam pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Fahmi (2014) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan kita dapat melihatnya melalui informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan perubahan posisi keuangan, dan hasil usaha, suatu analisis rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan dan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dengan adanya analisis laporan rasio profitabilitas manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan, analisis laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan dan manajemennya selain itu analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lainnya seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Analisis laporan dimulai dengan adanya pemahaman yang cukup tentang laporan keuangan. Laporan keuangan pada hakikatnya adalah laporan tentang aktivitas dan hasil dari suatu perusahaan yang menerbitkan laporan itu. Penyusunan keuangan dihasilkan dari proses penerapan konsep-konsep akuntansi, sistem pencatatan ditampung dalam sebuah pos yang disebut akun. Suatu akun tertentu akan digunakan sesuai jenis transaksinya, selain dibuat berdasarkan mutasi saldo akun bisa juga dari kelompoknya. Dengan demikian analisis suatu pencatatan bisa lebih jelas. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Walaupun demikian, setiap perusahaan beroperasi dengan industri yang berbeda sehingga pemahaman industri juga diperlukan untuk memperdalam konteks analisis. Analisis yang berspesialisasi pada industri tertentu dianggap lebih ahli karena dianggap mengenali pola perubahan yang terjadi pada industri terkait.

Dua pihak utama yang dituju dalam pelaporan keuangan adalah investor dan kreditor. Analisis laporan keuangan sering kali mengambil sudut pandang dari salah satunya. Laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi suatu perusahaan. Walaupun demikian, tetap perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak bebas sama sekali dari pengaruh manajemen. Manajemen dapat memengaruhi pelaporan keuangan apabila terdapat pilihan-pilihan mengenai metode pencatatan atau estimasi yang harus dilakukan. Penggunaan rasio laporan keuangan dapat dilakukan perusahaan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan perusahaan. Usaha menilai posisi keuangan

perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio, dan rasio yang dapat digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas. Disamping itu harus dilihat kinerja perusahaan dengan analisis saham dan ukuran kinerja. Usaha mengukur kinerja keuangan tentu harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan perusahaan, yaitu sejauh mana usaha menciptakan nilai dan memaksimalkannya dapat dicapai oleh manajemen secara efektif dan efisien. (IAI, 2002)

Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai pihak yang memiliki peran dalam perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan. Manajer keuangan setiap perusahaan perlu memastikan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak bahkan apakah perusahaan itu sehat atau malah berpotensi bangkrut. Seperti seorang guru yang mencoba mengerti bagaimana sifat dan perilaku murid-muridnya dikelas, begitu juga dengan seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara bertahap.

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi seperti sabun, deterjen, body lotion, shampo, pasta gigi dan sikat gigi. Perusahaan juga memproduksi minyak goreng dan makanan, susu, es krim, makanan ringan, minuman teh dan produk kosmetik yang dikonsumsi sehari-hari. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi sesuai dengan

syariah salah satunya tidak menjual produk yang haram. Kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi di era globalisasi saat ini, telah menyebabkan terjadinya perkembangan dunia usaha yang begitu pesat. Perkembangan ini diiringi dengan munculnya persaingan yang ketat dan kompetitif didalam dunia usaha. Persaingan usaha yang ada ini perlu diantisipasi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan secara optimal semua sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perusahaan bermacam-macam dan berbeda-beda antara satu industri ke industri lainnya tergantung pada aktivitas pokok perusahaan seperti produksi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan banyak lagi kegiatan lainnya.

Beralamatkan di Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kav. 3 BSD City Tangerang, Banten 15345. PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever. Perusahaan ini sebelumnya bernama Lever Zeepfabrieken N.V dan PT. Lever Brothers Indonesia. Unilever indonesia memenangkan 2005 Energi Globe Award untuk skema pengelolaan sampah mereka di desa-desa di dekat sungai Brantas di Surabaya. Skema ini melibatkan kompos, sampah organik dan daur ulang, dan telah menghasilkan peningkatan kualitas air setempat di sungai. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan bagian dari Unilever Group *NV/plc* untuk memproduksi dan mengawasi semua merek yang diproduksi oleh Unilever (seperti Surf, Close-up, Clear dll). PT. Unilever Indonesia Tbk sangat terkenal dengan produk-produk yang sudah familiar di masyarakat Indonesia.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbal-an dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan . Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Alat analisis yang dapat dipergunakan dalam mengukur kinerja keuangan melalui laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar rasio laporan keuangan yang telah disusun. Analisis rasio ini akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai kondisi keuangan perusahaan guna mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan. (IAI, 2002)

Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena mampu mencakup tingkat efisien perusahaan dalam penggunaan aktivasnya serta mampu mengukur tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangannya serta dapat menilai kinerja manajemen suatu perusahaan dalam periode tertentu. Analisis rasio keuangan mencakup analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini lebih fokus pada rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atau sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen suatu perusahaan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang laporan keuangan. Hal inilah pula yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return on Asset* (ROA) tahun 2019-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return on Equity* (ROE) tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang rasio keuangan terhadap perusahaan khususnya rasio profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan dapat memperoleh gelar Sarjana dari Prodi Ekonomi Manajemen.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah preferensi tentang rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas.

c. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini menjadi bahan masukan dalam melakukan perbaikan terutama untuk menetapkan perencanaan strategi menjalankan operasional perusahaan.